

# **PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI SEKOLAH ALAM EDUKASI PETANI (SALAME PETANI)**

## **A. PENDAHULUAN**

Banyuwangi sebagai kabupaten terluas di pulau Jawa dengan luas wilayah 5.782,50 Km<sup>2</sup>, 25,65% merupakan area pertanian. Potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi sektor unggulan dalam peningkatan perekonomian. Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM yang menghasilkan petani unggul yang mempunyai mental dan karakter yang tangguh dengan perilaku yang positif dan konstruktif. Karena itu pembangunan mental dan karakter menjadi salah satu prioritas utama pembangunan, baik di birokrasi maupun pada seluruh komponen masyarakat.

Dengan metode Sekolah Alam dapat memberikan edukasi dan memotivasi para petani untuk lebih maju dalam melakukan segala usaha di bidang pertanian, serta menjadi tempat berbagi pengetahuan dunia pertanian bagi semua lapisan masyarakat maupun generasi muda sebagai petani milenial. Kegiatan Sekolah Alam merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan penerapan teknologi tepat guna diantaranya penerapan *GAP (Good Agricultural Practices)*, *GHP (Good Handling Practices)* serta berbagai terobosan inovasi untuk mengendalikan penggunaan pupuk kimia bersubsidi yang semakin terbatas dengan substitusi pupuk yang lebih ramah lingkungan dan dapat diproduksi secara mandiri oleh petani. Sektor pertanian menjadi sektor yang mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan wirausaha muda sehingga tercipta lapangan kerja secara luas. Pembangunan pertanian yang berkualitas akan berdampak secara signifikan bagi peningkatan perekonomian di Kabupaten Banyuwangi.

Sekolah Alam Edukasi Petani diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani serta menarik minat generasi muda kaum milenial untuk terjun dalam mengembangkan pertanian yang lebih inovatif serta berwawasan *agropreneur*.

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan Bidang Perkebunan dan Hortikultura memberikan perhatian khusus terhadap petani dengan memberikan kegiatan peningkatan kompetensi sekolah alam edukasi petani ( salame petani ) tahun anggaran 2022

## **B. TUJUAN INOVASI**

Program ini bertujuan untuk : 1) Meningkatkan pengetahuan atau wawasan petani untuk penggunaan pupuk organik dalam berbudidaya tanaman ; 2) Mengurangi penggunaan pupuk kimia ; 3) Meningkatkan produksi, produktifitas, berdaya saing dan nilai tambah produk yang dihasilkan.

### **3) MANFAAT YANG DIPEROLEH**

Inovasi SALAME PETANI (SEKOLAH ALAM EDUKASI PETANI) memberikan manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam peningkatan wirausaha muda sehingga tercipta lapangan kerja secara luas dan akan berdampak secara signifikan bagi peningkatan perekonomian masyarakat tani di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani muda / kaum milenial untuk terjun dalam pengembangan pertanian yang lebih inovatif serta berwawasan agropreneur.

### **4) RANCANG BANGUN DAN POKOK PERUBAHAN YANG DILAKUKAN**

1. Melakukan identifikasi CPCL penerima bantuan dilaksanakan berdasarkan identifikasi/verifikasi yang memenuhi persyaratan teknis
2. Penentuan lokasi disesuaikan dengan agroklimat yang merupakan kawasan sentra serta potensi sumberdaya alam dan sumber daya manusia
3. Penerima manfaat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan

Data hasil identifikasi menjadi pedoman untuk perhitungan kebutuhan anggaran yang akan digunakan untuk mendukung program SALAME PETANI.

Direncanakan pada tahun anggaran 2022 Pelaksanaan Program Salame Petani berada di 13 (tiga belas) BPP di Kabupaten Banyuwangi yaitu : Kalibaru, Sempu, Genteng, Songgon, Singojuruh, Rogojampi, Glagah, Kalipuro, Tegaldlimo, Pesanggaran, Cluring, Tegalsari dan Bangorejo

## 5) PEDOMAN TEKNIS

1. Program Salame Petani dilaksanakan di 13(tiga belas) BPP di Kabupaten Banyuwangi
2. Pemilihan lokasi dilaksanakan pada sentra produsen pupuk organik yang ada di Kabupaten Banyuwangi
3. Pembuatan pupuk organik telah dilaksanakan di masing-masing 13 (tiga belas) BPP yang sudah pernah melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik di P4S Sirtanio Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh
4. Pemanfaatan penggunaan pupuk organik dilaksanakan di 13(tiga belas) BPP yaitu Kalibaru, Sempu, Genteng, Songgon, Singojuruh, Rogojampi, Glagah, Kalipuro, Tegaldlimo, Pesanggaran, Cluring, Tegalsari dan Bangorejo
5. Merk Pupuk Organik yang dikerjakan oleh 13(tiga belas) BPP yaitu Pupuk organik JP4O Minak Jinggo

## 6) KRITERIA TEKNIS

1. Melakukan Identifikasi Calon Penerima Manfaat Program Salame Petani
2. Pelaksanaan Program Salame Petani di sekretariat P4S Sirtanio Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh
3. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik diikuti 13 (tiga belas) BPP sebagai produsen pupuk organik dan Tenaga Pendamping dari masing-masing BPP
4. Sosialisasi kepada calon penerima manfaat program Salame Petani tentang pembuatan pupuk organik yang diikuti oleh 30 orang Produsen Pupuk Organik dan 15 orang tenaga pendamping BPP.
5. Monitoring dan Evaluasi kegiatan melibatkan Dinas Pertanian dan Pangan, Petugas Penyuluh Pertanian wilayah binaan setempat untuk melakukan pemantauan program Salame Petani.

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN PANGAN  
KABUPATEN BANYUWANGI

**MOHAMAD KHOIRI, SP.M.Si**

Pembina

NIP. 19650123 199303 1 005

